

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena berdasarkan keadaan dilapangan serta menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Maleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.¹ Rancangan penelitian dalam pendekatan kualitatif bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim didefinisikan pada suatu konsep, serta memberikan kemungkinan bagi perubahan – perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik dan unik serta bermakna dilapangan.²

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³ Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan melakukan observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara kepada informan. prosedur penelitian kualitatif ini bersifat untuk menjelaskan sesuatu permasalahan, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan atau kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

¹ Lexy. J. Maleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal.4

² Bungin Burhan . 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 39

³ Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. Hal.63

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai objek penelitian adalah di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Dan adapun alasan peneliti memilih Lokasi tersebut karena merupakan satu – satunya instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsinya dalam membantu Kepala Daerah menyelenggarakan perencanaan dan pengendalian pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi – dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Fokus penelitian adalah fenomena yang menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi dilihat dari perspektif ilmu pengetahuan. Fenomena tersebut juga mengisyaratkan ada “ketidakberesan sosial” tertentu yang menarik sehingga memerlukan pemotretan , pemetaan, dan pemahaman yang mendalam untuk pada gilirannya dapat membantu memecahkan permasalahan tersebut. Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong , tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seorang terhadap adanya masalah. Sedangkan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh melalui kepustakaan ilmiah atau lainnya. Adapun fokus penelitian ini ialah terkait Koordinasi Bappeda Dalam Menyusun Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3.4 Sumber Dan Jenis Data

Sumber data atau sumber informasi adalah segala sesuatu yang bisa memberikan informasi mengenai data penelitian yang dibutuhkan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah berupa kata-kata dan tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Menurut Lofland dan seperti yang Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Oleh karena itu, sumber data itu menjadi penting untuk sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari seluruh keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen – dokumen baik dalam bentuk primer dan sekunder.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua jenis yakni :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Peneliti mendapatkan semua data yang diperlukan langsung dari informan. Informan adalah seseorang yang bersangkutan dalam penelitian.⁶

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan literature yang berhubungan dengan penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur , majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.

⁴ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta. Hal. 172

⁵ Joko Suboyo. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 89

⁶ Jusuf Soewadji. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian* . Jakarta: Mitra Wacana Media. Hal. 147

Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara :

3.5.1 Observasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi adalah melalui Penggunaan observasi, yang memerlukan turun langsung kelapangan untuk mengawasi masalah dan mengikuti tindakan mereka yang mengerjakannya dengan cermat.

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat fenomena – fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung sebagai objek penelitian.

Dan observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja atau dengan cara mengamatinya.⁷

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab baik dengan dua orang ataupun lebih, guna mendapatkan informasi yang akan inginkan.⁸ peneliti akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan masalah yang harus diteliti, maka wawancara akan digunakan sebagai strategi pengumpulan data.⁹ Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan yang dijawab secara lisan maupun tulisan kepada informan guna mendapatkan keterangan yang lebih mendalam mengenai sikap, pengetahuan dan perilaku informan yang berkaitan dengan tujuan. Teknik penentuan informan dalam

⁷ Jonathan, Sarwono. 2010. *Pinter Menulis Karya Ilmiah - Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Hal. 34

⁸ *Ibid.*, Hal. 65.

⁹ Sumiaji Sarosa. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar – Dasar*. Jakarta Barat: Pt. Indeks Sevimlia. Hal. 45

penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan suatu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu yang memang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap tahu apa yang kita harapkan. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti.

3.5.3 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku – buku referensi, laporan – laporan , majalah – majalah , jurnal – jurnal dalam media cetak. khususnya yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.¹⁰

3.5.4 Dokumentasi

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca sumber – sumber bacaan yang berasal dari buku , koran, majalah, artikel dan situs internet terkait mengenai perencanaan pembangunan daerah. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang didapatkan mengenai sejarah singkat, visi, misi, motto , struktur organisasi dan lain – lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul. sehingga dapat menggambarkan atau menerangkan fenomena atau situasisosial yang diteliti.¹¹

¹⁰ Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. Hal. 166

¹¹ Yusuf, A. Murri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. Hal. 400

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu mulai dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya. Serta sampai dengan penarikan kesimpulan.¹² Guna melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Milles dan Huberman terdiri dari beberapa tahapan antara lain¹³ :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung kelapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih dan memfokuskan data ,proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan dilapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat perhatian dilapangan. Sebelum pengumpulan data dilapangan, yaitu yang dimana pada saat waktu penyusunan proposal ataupun pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian dan pemilihan pendekatan.dalam pengumpulan data, juga dilakukan pada waktu pengumpulan data seperti membuat kesimpulan sampai akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

3. Penyajian data (data *display*) merupakan suatu kegiatan ataupun sekumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹² Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 37.

¹³ Lexy J. Moleong. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdarkarya. Hal 4

Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau.

4. Kesimpulan atau verifikasi yaitu yang mencari arti pola - pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan – catatan lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.

3.7 Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena / permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Berikut ini beberapa data mengenai informan – informan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Maryus Markus F.,S.STP	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
2	Dr. Muhamad Fathoni, S.T. MT	Sekretaris Bappeda
3	Eka Rintawati,S.H,M.M	Kasubag Umum dan Kepegawaian
4	Nunung Wahyuningsih , S.E	Kabid Program Data , Evaluasi & Litbang
5	Agustina, S.H	Kasubid Perencanaan,Pengendalian dan Pelaporan